

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang shahih (valid) benar dan dapat dipercaya (reliabel) dari permasalahan yang diajukan, yaitu tentang hubungan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan (studi pada karyawan pengusaha meubel di KIKM Jakarta Timur).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian diadakan pada Karyawan Pengusaha Meubel Koperasi Industri Kayu Dan Meubel (KIKM) Jakarta Indonesia Jl. Jatinegara Kaum No. 2 Pulogadung Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tigabulan yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2012. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena pada bulan tersebut peneliti memiliki waktu luang, serta UMKM memberikan izin pada bulan tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat sejauh mana variabel-variabel yang ada pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel lain.

Adapun alasan menggunakan metode ini karena:

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.

38

Sedangkan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (disiplin kerja) dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (produktivitas) dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”³⁹Sementara sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang terdapat pada Koperasi Industri Kayu Dan Meubel (KIKM) Jakarta Timur berjumlah total seluruh karyawan meubel ada 335 orang, total perusahaan meubel ada 80, bagian finishing pengecatan kursi tiap perusahaan ada 2 karyawan, jadi $80 \times 2 = 160$

³⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal 326-329

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal 57

karyawan. Kemudian diambil sampelnya sebanyak 40 karyawan meubel ($160 \times 25\% = 40$), hal ini berdasarkan pernyataan Arikunto yang mengungkapkan bahwa “Jika jumlah subjek penelitian besar/lebih dari sama dengan 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sebagai sampel.”⁴⁰

2. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan teknik proporsional (*Proportionate Sampling Technique*). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen, karena pekerjaannya berbeda – beda.

E. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (produktivitas kerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (disiplin kerja)

Y : Variabel Terikat (produktivitas kerja karyawan)

\longleftrightarrow : Arah Hubungan

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 112

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban.

1. Produktivitas kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah total kuantitas(output) yang dihasilkan oleh karyawan dalam memproduksi barang dibagi dengan (input) berupa waktu dalam suatu proses produksi, sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan efisien serta memperhatikan kuantitas dan kualitas yang dihasilkan.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja diperoleh dari data sekunder dimana nilai output yang dihasilkan oleh karyawan dalam proses finishing pengecatan berupa kursi sedangkan nilai input diukur berupa waktu dalam satu minggu dan satuan berupa item (barang). Penilaian produktivitas karyawan Koperasi Industri Kayu dan Meubel di Jakarta Timur didasarkan peneliti meminta data ke Koperasi.

2. Disiplin Kerja

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah suatu sikap, perilaku, dan perbuatan karyawan yang mencerminkan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis, dan besarnya tanggung jawab pada tugas dan wewenang yang diberikan serta tidak mengelak dikenakan sanksi apabila melakukan pelanggaran.

b. Definisi Operasional

Indikator disiplin kerja yaitu sikap perilaku (melaksanakan tugas dan peraturan), normaaturan (memahami peraturan yang berlaku), tanggung jawab (kemampuan menjalankan tugas dan peraturan). Diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert yang mencerminkan indikator disiplin kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin kerja yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja, juga memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel disiplin kerja, yaitu penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel disiplin kerja dalam 30 butir pertanyaan yang terdapat dalam variabel X sebagai berikut.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Disiplin Kerja)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Disiplin Kerja	1. Sikap Perilaku	Mental, perilaku dalam melaksanakan tugas dan peraturan	1,2,5,6,7,8,9,10*,11,13	3,4*,12	1,2,4,5,6,7,8,9,11	3,10
	2. Norma Aturan	Kemampuan untuk memahami peraturan yang berlaku	14,16,17,18	15,19	12,14,15,16	13,17
	3. Tanggung Jawab	kemampuan menjalankan tugas dan peraturan	20,21,22,24,25,26,27,28,29,30	23*	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	

* Butir drop

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban. Tiap butir pernyataan dari angket akan diasosiasikan dengan suatu nilai yang berupa skor. Untuk lebih jelasnya cara pemberian nilai untuk tiap alternatif jawaban dapat ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Disiplin Kerja

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Jarang (J)	3	3
4.	Sangat Jarang (SJ)	2	4
5.	Tidak Pernah (ST)	1	5

d. Uji Validitas Instrumen Disiplin Kerja

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Dengan menggunakan *r Product Moment*.

1) Validitas Instrumen

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana butir dalam setiap instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sample yang diteliti,

artinya instrumen tersebut valid apabila butir-butir pertanyaan mencerminkan keseluruhan konten (Materi) yang diujikan secara proporsional.

Validitas yang akan diuji adalah validitas butir dan untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument digunakan koefisien korelasi dengan rumus :⁴¹

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat antar skor deviasi X_i

X_t = Jumlah kuadrat antar skor deviasi X_t

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih rendah atau sama dengan r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau drop.

a. Reliabilitas instrument

Suatu instrument penelitian disebut reliable apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas konsisten digabungkan item yang berkaitan dengan kemantapan atau konsisten diantara item-item. Koefisien reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan “*alpha cronbach*” yaitu sebagai

⁴¹SuharsimiArikunto, *ProsedurPenilaianSuatuPendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 191

berikut:⁴²

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrument
 k = Banyak butir pernyataan yang valid
 S_i^2 = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstanta

n = Jumlah sampel

⁴²Loc. Cit

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i \cdot Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Ho = Regresi linieritas

Hi = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel

ANAVA berikut ini :

Tabel III. 3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Taksiran (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

4. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
$\sum X$	= Jumlah Skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah Skor dalam sebaran Y
n	= Banyaknya data
X^2	=kuadrat skor instrumen A
Y^2	=kuadrat skor instrumen B

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

H_1 : Terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

H_0 : Diterima jika $r_{hitung} < t_{table}$

H_1 : Diterima jika $r_{hitung} > t_{table}$

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui arah dan tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Menurut Sugiyono bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut⁴³:

Tabel III.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji – t)

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. uji ini dilakukan dengan rumus:⁴⁴

⁴³Sugiyono, *op.cit*, hal 214

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y

H_1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

H_0 = Diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$

H_1 = Diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$

3. Uji Koefisien Determinasi

Setelah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya disiplin kerja (variable X) dengan produktivitas karyawan (variable Y) dengan mengkuadratkan yang diperoleh kemudian penafsirannya dinyatakan dalam prosentase, dengan rumus: ⁴⁶

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$(r_{xy})^2$: Koefisien korelasi produk moment

⁴⁴Sugiyono, *Op.cit*, hal 183

⁴⁵Sudjana, *Op.cit*, hal 99

⁴⁶*Ibid*, hal 187